

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai metode serta teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan yang terdapat dalam skripsi yang berjudul “*Ujian Akhir Nasional 2003-2005: Antara Kebijakan Pemerintah dan Peningkatan Mutu Pendidikan*”. Penulis mencoba memaparkan langkah-langkah serta prosedur yang digunakan dalam pencarian, pengolahan serta analisis sumber yang didapatkan dalam penyusunan skripsi ini. Langkah-langkah tersebut diawali dengan proses pencarian sumber atau heuristik, kemudian melakukan kritik internal eksternal, interpretasi dan historiografi, lalu menguraikannya menjadi tiga sub-bab utama yakni metode dan teknik penelitian, persiapan penelitian, dan pelaksanaan penelitian. Adapun pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode historis atau metode sejarah dengan menggunakan studi literatur.

Metode adalah suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu. Adapun penulis menggunakan metode penelitian sejarah sebagaimana yang dikemukakan Helius Sjamsuddin. Menurut Sjamsuddin metode penelitian sejarah terdiri dari tiga langkah, yaitu heuristik, kritik: kritik eksternal dan internal, serta historiografi .

- a. Heuristik, sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah atau evidensi sejarah.
- b. Kritik, kegiatan analitis dari sumber atau data-data yang telah di dapatkan berdasarkan langkah pertama yakni heuristik, pada tahap ini penulis harus melakukan pengkajian ulang terhadap sumber yang telah di dapatkan dengan cara menyaring secara kritis sumber-sumber pertama. Kritik terbagi menjadi dua yakni:
 1. Kritik Eksternal
 2. Kritik Internal
- c. Historiografi, adalah penafsiran dan pengelompokkan fakta-fakta dan memformulasikan data yang telah melalui kritik untuk kemudian ditulis

menjadi sebuah karya historiografi. Tahap-tahap penulisan mencakup interpretasi sejarah, eksplanasi sejarah sampai kepada presentasi atau pemaparan sejarah sebenarnya bukan merupakan tiga kegiatan terpisah (2007, hlm. 131-132).

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ialah metode sejarah, yakni suatu proses pengujian dan analisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Metode historis adalah suatu prosedur, proses, atau teknik yang sistematis dalam penyelidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan (bahan-bahan) yang diteliti.

Menurut Sjamsuddin dalam bukunya menyebutkan bahwa metode dan metodologi adalah dua fase kegiatan yang berbeda namun memiliki tugas yang sama. Dalam kaitannya dengan ilmu sejarah, metode sejarah adalah “bagaimana mengetahui sejarah” sedangkan metodologi adalah “mengetahui bagaimana sejarah” (Sjamsuddin, 2007, hlm. 13-14).

Metode penelitian sejarah atau metode historis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian terhadap sumber-sumber atau peninggalan di masa lampau yang dianalisis secara kritis dan sistematis. Metode sejarah ini memiliki beberapa tahapan dalam penelitian. Menurut Woodgray (dalam Sjamsuddin 2007, hlm. 89) terdapat enam tahap dalam penelitian sejarah, yaitu:

1. Memilih topik yang sesuai;
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik;
3. Membuat catatan tentang evidensi apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung;
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber);
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya;

6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Sedangkan menurut Gottschalk (1985, hlm. 32) terdapat empat tahapan atau prosedur dalam penelitian sejarah. Keempat langkah tersebut yaitu Heuristik (pencarian atau penemuan sumber), kritik sumber, interpretasi (penafsiran), serta tahapan terakhir adalah penyajian dalam bentuk cerita sejarah atau dikenal dengan proses historiografi.

Berdasarkan kedua pendapat di atas mengenai tahapan dalam prosedur penelitian sejarah, penulis menyimpulkan bahwa di antara kedua pendapat tersebut memiliki kesamaan dalam menguraikan prosedur penelitian historis. Adapun langkah-langkah dalam penelitian secara garis besar dimulai dengan pencarian dan pengumpulan sumber atau heuristik, kemudian analisis sumber, kritik sumber, interpretasi fakta, lalu menyusunnya dalam sebuah historiografi. Semua tahapan tersebut digunakan secara berurutan sehingga dapat dihasilkan sebuah penelitian ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *interdisipliner*, yaitu penggunaan ilmu bantu lain yang masih dalam satu rumpun yang sama. Penulis menggunakan ilmu bantu sosiologi dan sosial yang di mana masih merupakan rumpun ilmu sosial. Penggunaan ilmu bantu lain sangat dibutuhkan dalam penelitian hal ini dikarenakan dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian atau mempertajam analisis. Pendekatan ilmu sosial digunakan dalam menjelaskan dan menguraikan teori perubahan sosial untuk mengidentifikasi perubahan sosial di masyarakat yang berdampak pada perubahan sistem pendidikan. Adapun ilmu sosiologi digunakan untuk menjelaskan dan menguraikan teori struktural fungsional serta konsep-konsep terkait dalam memahami kebijakan pemerintah dalam hal standarisasi pendidikan dan sistem pendidikan yang ada.

3.1.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah tahapan-tahapan yang digunakan dalam upaya pengumpulan data, sumber, serta informasi dalam penulisan skripsi ini. Dalam penelitian mengenai Ujian Akhir Nasional ini, penulis menggunakan studi literatur (studi kepustakaan).

Dalam studi literatur ini sumber dibagi menjadi dua yakni sumber yang bersifat primer dan sumber yang bersifat sekunder. Adapun sumber atau data yang digunakan penulis ialah keduanya baik berupa sumber primer maupun sekunder. Data atau sumber yang digunakan antara lain berupa buku-buku, surat kabar serta sumber-sumber dari internet. Sumber-sumber tersebut tidak lain berisikan informasi mengenai Ujian Akhir Nasional (UAN). Sumber atau data yang digunakan tersebut telah melalui tahap seleksi penulis sehingga informasi yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Penulis pada dasarnya tidak menemukan kesulitan berarti dalam pencarian sumber terkait, hal ini dikarenakan banyaknya sumber yang berkaitan dengan konsep-konsep yang telah dibuat, namun dalam hal ini penulis kesulitan dalam mencari sumber yang secara gamblang dan fokus membahas mengenai Ujian Akhir Nasional (UAN) pada kurun waktu 2003-2005, karena sebagian besar sumber lebih banyak membahas mengenai Ujian Nasional dibandingkan Ujian Akhir Nasional, dan dari pencarian tersebut penulis hanya menemukan satu skripsi yang membahas mengenai alat evaluasi pendidikan, sebagian besar membahas mengenai Ujian Nasional (UN). Skripsi itulah yang kemudian membuat penulis memutuskan untuk mengambil judul Ujian Akhir Nasional dikarenakan masih kurangnya karya ilmiah yang membahas mengenai Ujian Akhir Nasional (UAN). Adapun sumber yang lebih banyak membahas mengenai Ujian Akhir Nasional (UAN) banyak ditemukan pada surat kabar dan internet. Sedangkan untuk literatur lain seperti buku sebagian besar membahas teori dan konsep-konsep terkait yang berhubungan dengan penelitian.

Pencarian sumber literatur ini, peneliti melakukan kunjungan ke beberapa perpustakaan, lembaga, dan beberapa tempat terkait untuk mendapatkan informasi mengenai sumber yang dibutuhkan. Setelah sumber tersebut didapatkan kemudian

dilakukan pengkajian dan kritik, setelah itu barulah dapat dipilih sumber mana yang relevan untuk dijadikan sumber atau data dalam penulisan skripsi ini.

Berikut tempat yang dikunjungi:

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia
2. Perpustakaan Universitas Padjadjaran
3. Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan
4. Perpustakaan Keuskupan Bandung
5. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi
6. Perpustakaan Batu Api
7. Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bandung
8. Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Sukabumi
9. Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi
10. Puspendik Balitbang Kemedikbud
11. Sekretariat UN
12. Dinas Pendidikan Kota Sukabumi
13. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
14. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Pada tahap pencarian sumber ini penulis tidak selalu mendapatkan sumber yang dibutuhkan. Untuk melengkapi sumber tertulis yang tersedia di tempat-tempat tersebut adapun penulis melakukan pencarian di toko-toko buku terdekat.

3.2 Persiapan Penelitian

Langkah selanjutnya ialah persiapan penelitian, yakni langkah awal dalam menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya. Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan penentuan tema penelitian, menyusun rancangan penelitian, melakukan ujian proposal skripsi, menyiapkan perlengkapan penelitian serta surat perizinan dan bimbingan. Berikut akan diuraikan lebih lanjut mengenai langkah-langkah dalam melakukan persiapan penelitian tersebut.

3.2.1 Penentuan Tema Penelitian

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan tema penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan Kuntowijoyo (2003, hlm. 91) bahwa pemilihan topik sebaiknya dipilih berdasarkan kedekatan emosional dan kedekatan intelektual. Dengan begitu alangkah baiknya jika pemilihan tema berdasarkan sesuatu yang disukai atau ketertarikan penulis atas pembahasan tertentu yang dikuasai penulis. Jika sejarah membahas mengenai melingkupi unsur, ruang, waktu dan manusia maka daripada itu penulis memutuskan untuk mengambil satu tema yang di mana terkait dengan ketiga aspek tersebut dan sehubungan dengan jurusan yang penulis ambil yaitu pendidikan sejarah, penulis memilih satu tema yang membahas mengenai sejarah pendidikan. Adapun alasan pemilihan tema ini dikarenakan sebagai calon tenaga pendidik wajib kiranya bagi kita untuk mengetahui sejarah dari pendidikan itu sendiri. Dengan begitu kita dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pendidikan yang ada di Indonesia guna menciptakan pendidikan yang jauh lebih baik.

Setelah menentukan tema penelitian, peneliti mulai mencari sumber literatur yang berhubungan dengan sejarah pendidikan di Indonesia. Setelah mencari banyak literatur, penulis merasa memiliki ketertarikan untuk meneliti sejarah Ujian Nasional di Indonesia, namun setelah melakukan konsultasi dengan dosen terkait, topik tersebut dirasa masih umum sehingga perlu di khususkan lagi ruang lingkungannya, akhirnya penulis memutuskan untuk lebih mengkhususkan lagi topik tersebut menjadi Ujian Akhir Nasional (UAN). Pemilihan topik Ujian Akhir Nasional (UAN) ini menjadi sangat menarik ketika kita melihat jejak sejarah evaluasi pendidikan. Hal ini menjadi sangat penting ketika kita tahu bahwa evaluasi pendidikan dapat menjadi tolak ukur gambaran dinamika di persekolahan. Setelah tema ditentukan kemudian diajukan kepada dosen TPPS, yang kemudian di seminarkan.

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan tahap awal dalam melakukan sebuah penelitian. Rancangan penelitian ini berupa proposal skripsi. Adapun isi dari

rancangan penelitian itu berupa deskripsi pemaparan yang memuat mengenai judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode, teknik penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah dalam rancangan penelitian ini merupakan pemaparan mengenai deskripsi masalah dari judul yang diambil.

Pada tahap ini hal pertama yang dilakukan adalah studi literatur atau mencari sumber-sumber terkait yang bisa dijadikan data dalam penelitian nanti, sumber yang diteliti dapat bermacam-macam, baik berupa buku, arsip dan dokumen, atau surat kabar terkait dengan judul. Pada tahap ini peneliti mencari bahan pustaka sebagai sumber awal, hal ini dikarenakan dalam pembuatan rancangan kita sudah harus mengetahui kekurangan dan kelemahan dari judul yang kita ambil, sehingga tidak menyulitkan pada saat penelitian nanti. Selain itu pencarian bahan pustaka ini membantu penulis dalam membuat latar belakang masalah dan rumusan masalah serta batasan-batasan masalah mengenai judul tersebut. Setelah melakukan studi literatur disusunlah rancangan tersebut kedalam bentuk proposal skripsi. Proposal tersebut disetujui dan dipertimbangkan dalam seminar pra-rancangan penelitian melalui surat keputusan yang dikeluarkan TPPS serta penunjukan dosen pembimbing.

Pelaksanaan seminar pra-rancangan penulisan skripsi berjalan lancar, terdapat beberapa masukan dari dosen calon pembimbing serta beberapa dosen lain yang mengikuti acara seminar pra-rancangan mengenai proposal yang dibuat khususnya mengenai pemilihan judul dan rumusan masalah. Proposal kemudian disetujui namun dengan syarat setelah melalui perbaikan. Setelah perbaikan maka dibuatlah Surat Keputusan (SK) penunjukan pembimbing Jurusan Pendidikan Sejarah dengan nomor yang sama dengan SK yaitu No. 03/TPPS/JPS/PEM/2015. Ditetapkan bahwa pembimbing pertama adalah Ibu Dr. Erlina Wiyanarti, M. Pd dan Pembimbing kedua adalah Bapak Wawan Darmawan, S. Pd, M. Hum.

Setelah melakukan beberapa revisi hasil seminar, penulis merasa pembahasan Ujian Akhir Nasional ini terlalu umum dan terkesan tidak menarik karena tidak memiliki batasan waktu dan fokus penelitian. Kemudian dilakukanlah pencarian sumber-sumber penelitian terdahulu yang kiranya dapat

memberikan pencerahan dalam penentuan topik ini, penulis menemukan sebuah penelitian terdahulu berupa skripsi mengenai Ujian Nasional 2007; Antara Kuasa Negara Dan Peningkatan Mutu Pendidikan. Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan topik serupa namun berbeda kurun waktu. Jika penelitian selanjutnya membahas mengenai Ujian Nasional (UN) saya membahas mengenai Ujian Akhir Nasional (UAN). Akhirnya penulis membuat rumusan judul “Ujian Akhir Nasional 2003-2005; Antara Kebijakan Pemerintah dan Peningkatan Mutu Pendidikan”. Setelah berkonsultasi dengan dosen yang kompeten di bidangnya, akhirnya penulis memutuskan untuk melanjutkan penelitian dengan judul tersebut. Adapun batasan periode tersebut didapatkan berdasarkan pertimbangan kebijakan dan kesinambungan antara periode UAN I dan II, yang di mana keduanya memiliki perbandingan yang kemudian mengubah sistem evaluasi pendidikan itu sendiri.

3.2.3 Mengurus Perizinan

Selanjutnya penulis mulai memilah lembaga atau instansi mana yang akan dikunjungi dalam pencarian sumber selanjutnya. Pengurusan surat perijinan dilakukan di Departemen Pendidikan Sejarah yang kemudian diserahkan kepada bagian akademik FPIPS. Adapun tujuan dari tahapan ini untuk mempermudah izin ketika akan mencari sumber di lembaga ataupun instansi terkait dan untuk mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan. Adapun surat-surat perijinan penelitian tersebut ditujukan kepada lembaga atau instansi berikut;

1. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
2. Dinas Pendidikan Kota Sukabumi
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
4. Puspendik Balitbang Kemdikbud
5. Kantor Sekretariat UN

Dalam proses perizinan ini penulis mencoba mencari dan mengumpulkan data-data terkait mengenai Ujian Akhir Nasional (UAN) baik mengenai evaluasi itu sendiri, mekanisme pelaksanaan UAN serta kebijakan-kebijakannya. Pada

tahap ini penulis mencoba mencari beberapa referensi yang berhubungan dengan fokus kajian.

3.2.4 Mempersiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian langsung ke lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa keperluan yang dibutuhkan pada saat penelitian. Hal yang pertama ialah membuat surat perizinan dari jurusan yang telah disetujui oleh pihak fakultas FPIPS. Selain itu adapun perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian di antaranya sebagai berikut:

1. Surat izin penelitian dari dekan FPIPS
2. Proposal penelitian
3. Alat perekam
4. Alat tulis

Perlengkapan tersebut digunakan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan penelitian. Selain itu juga penulis dapat menggunakan media telekomunikasi seperti *handphone* dan surat elektronik dalam menghubungi instansi atau narasumber terkait. Hal ini untuk memperlancar proses penelitian. Adapun kesulitan yang dihadapi ialah waktu dan jarak tempuh.

3.2.5 Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan kegiatan wajib dalam penyusunan skripsi. Proses bimbingan ini akan sangat membantu penulis dalam menyusun karya ilmiahnya maupun dalam menentukan langkah yang tepat pada saat penelitian. Tidak hanya itu proses bimbingan ini pun dapat menjadi ajang konsultasi dan diskusi antara penulis dan pembimbing. Selama proses penulisan skripsi penulis wajib melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Mengenai teknik dan waktu bimbingan penulis dapat membuat kesepakatan dengan kedua dosen pembimbing dalam pemilihan waktu dan teknik sehingga bimbingan dapat berjalan dengan lancar dan diharapkan penyusunan skripsi ini dapat memberikan hasil sesuai ketentuan.

Proses bimbingan ini sempat terhenti cukup dikarenakan satu dan lain hal, salah satunya aktivitas penulis yang memakan waktu cukup banyak sehingga membuat jadwal bimbingan sempat tertunda dalam waktu yang cukup lama.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa kegiatan yakni heuristik, kritik, dan interpretasi sumber yang ditemukan. Kegiatan pelaksanaan penelitian ini sangatlah penting hal ini dikarenakan pencarian sumber merupakan inti dari penelitian yang di mana tanpa adanya pencarian sumber tidak akan ada sumber yang akan dikritisi untuk bahan penulisan. Adapun kegiatan tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

3.3.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Pengumpulan sumber merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian, pengumpulan sumber disini meliputi proses pencarian, penelusuran dan pengumpulan sumber-sumber relevan terkait masalah penelitian. Heuristik disini merupakan kegiatan pencarian data, informasi ataupun benda dari masa yang lalu. Adapun pengumpulan sumber yang dilakukan penulis berupa sumber tertulis. Sumber tertulis ini sangat diperlukan dalam memecahkan masalah yang dihadapi penulis dalam melakukan penelitian. Sumber-sumber yang digunakan tidak harus selalu tertulis, adapula yang berupa sumber lisan, baik hasil wawancara ataupun dokumen rekaman. Namun disini penulis lebih menitik beratkan pada sumber tertulis. Menurut Gottschalk (1975, hlm. 35) sumber sejarah itu dibagi menjadi dua jenis yaitu;

1. Sumber Primer, adalah kesaksian dari seseorang saksi dengan mata secara langsung lewat panca indera yang dimiliki, secara langsung hadir pada peristiwa tersebut.
2. Sumber Sekunder, adalah kesaksian dari siapapun yang bukan merupakan saksi pandangan mata yakni seorang yang tidak hadir dalam peristiwa yang dikisahkan.

Pada tahap pencarian sumber ini penulis mencari literatur pendukung yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Kemudian sumber ini dapat

dijadikan pelengkap maupun pembanding dalam memperdalam kajian yang akan dibahas. Pencarian sumber ini meliputi sumber primer, sekunder. Adapun jenis sumber yang digunakan antara lain seperti buku, arsip, dokumen, sumber-sumber internet, serta penelitian terdahulu baik berupa skripsi, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang terkait dengan pembahasan penulis. Hal ini dikarenakan penulis menggunakan teknik studi literatur sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Dalam pencarian sumber tertulis ini peneliti melakukan pencarian ke beberapa perpustakaan serta beberapa instansi terkait baik yang di wilayah Bandung atau diluar itu. Adapun sumber yang ditemukan akan dibagi kedalam sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer yang penulis dapatkan di antaranya berupa data statistik dari rata-rata nilai UAN pada tahun 2003-2005 pada tingkat provinsi dan nasional yang penulis dapatkan dari Puspendik Balitbang Kemendikbud. Selanjutnya arsip mengenai mekanisme pelaksanaan UAN pada tahun 2003-2004 yang penulis dapatkan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Sumber Sekunder yang didapat antara lain berupa buku-buku pendukung di antaranya adalah buku milik H.A.R. Tilaar dan Riant Nugroho mengenai pendidikan, kebijakan serta standarisasi pendidikan di Indonesia. Serta buku mengenai "*Petunjuk Pelaksanaan Sisdiknas 2003*" dan "*Petunjuk Pelaksanaan Sisdiknas 2004-2005*", serta buku-buku pendukung lainnya yang penulis dapatkan dari berbagai perpustakaan yang telah dikunjungi. Sedangkan sumber yang penulis temukan dari Internet adalah sebuah literatur yang penulis jadikan kajian terdahulu, yang kemudian menjadi acuan penulis dalam memilih topik yakni "*Ujian Nasional 2007; Antara Kuasa Negara dan Peningkatan Mutu Pendidikan*" karangan Budi Santoso (2007).

Sumber-sumber tertulis yang telah terkumpul kemudian dibaca, dipahami, dan dikaji untuk kemudian disesuaikan dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Temuan sumber yang sesuai dengan tema, konsep ataupun teori dalam penelitian penulis catat dan gunakan sebagai bahan rujukan dan sumber informasi dalam penulisan yang kemudian dimasukkan kedalam daftar pustaka penulisan. Dengan begitu penulisan karya ilmiah ini dapat dipertanggung jawabkan.

3.3.2 Kritik Sumber (Kritik Internal dan Kritik Eksternal)

Setelah penulis memperoleh sumber-sumber langkah selanjutnya ialah melakukan kritik terhadap temuan sumber-sumber tersebut. Kritik sumber ini sangat diperlukan sebagai salah satu tahapan dalam sebuah penelitian, kritik sumber ini merupakan sebuah tahapan di mana data dan informasi yang telah ada, diselidiki keterkaitannya, kesesuaian serta keobjektifannya baik secara eksternal maupun internal.

Kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam rangka mencari kebenaran (Sjamsuddin, 2007, hal. 118). Kritik sumber ini terbagi menjadi dua yakni kritik eksternal dan kritik internal. Pada tahap ini verifikasi sumber akan dilakukan berdasarkan ketepatan dan kebenaran dari sumber tersebut. Sehingga pada tahap ini penulis dapat mengetahui mana sumber yang berisikan fakta atau sumber yang meragukan. Kritik dimulai dengan pemilahan dan penyaringan dari semua sumber yang telah didapatkan untuk kemudian dipilih berdasarkan data dan fakta yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Kritik ini merupakan tahapan yang sangat penting karena berkaitan dengan tanggung jawab penulis atas karya ilmiah yang dibuat, sehingga memiliki kredibilitas tinggi.

Adapun beberapa kritik eksternal yang penulis lakukan terhadap sumber adalah sebagai berikut:

1. *Data Statistik Rata-rata Hasil UAN pada Tahun 2003-2005*, arsip data ini penulis dapatkan dari Puspendik Balitbang Kemendikbud yang bertugas untuk melaksanakan penyiapan bahan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan sistem dan metodologi penilaian pendidikan. Selain sebagai pelaksana penyiapan kebijakan pendidikan, puspendik juga berfungsi sebagai badan penyiapan, pengembangan, pemantauan serta pelaksanaan administrasi pusat. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa sumber yang penulis dapatkan merupakan sumber yang terpercaya.
2. *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan UAN 2003-2005*, data ini penulis dapatkan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang bertugas

merumuskan kebijakan operasional dibidang pendidikan dan melaksanakan sebagian kewenangan desentralisasi Provinsi serta kewenangan yang dilimpahkan kepada Gubernur, sehingga dengan begitu penulis menyimpulkan bahwa sumber yang penulis dapatkan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ini merupakan sumber yang terpercaya.

3. *Kebijakan Pendidikan*, karya H.A.R. Tilaar dan Riant Nugroho. Buku ini diterbitkan oleh Pustaka Pelajar pada tahun 2008. Apabila dilihat dari riwayat pendidikan, serta dedikasi penulis dalam dunia pendidikan di Indonesia memang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya sehingga dalam hal ini penulis merasa buku ini merupakan sumber terpercaya dan relevan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni mengenai kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
4. *Standarisasi Pendidikan Nasional*, karya H.A.R. Tilaar diterbitkan oleh Rineka Cipta pada tahun 2006. Apabila dilihat dari riwayat pendidikan penulis, penulis memang sudah mempunyai banyak pengalaman di bidangnya dan merupakan lulusan dari Universitas of Chicago. Dalam hal ini tentu saja penulis merasa buku ini merupakan sumber terpercaya dan relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.
5. *Pendidikan Indonesia: Harapan, Visi dan Strategi*, karya Riant Nugroho, diterbitkan oleh Pustaka Pelajar pada tahun 2008. Penulis merupakan seorang pendiri dari *Institute for Policy and Administrative Reform*, dan juga seorang dosen di Universitas Indonesia dan Universitas Malaya yang sudah memiliki banyak pengalaman sehingga penulis merasa sumber ini dapat dipercaya.
6. *Petunjuk Pelaksanaan Sisdiknas 2003* yang diterbitkan pada tahun 2003 oleh penerbit Eka Jaya, buku ini berisikan mengenai petunjuk pelaksanaan sistem pendidikan nasional pada tahun tersebut, buku ini dibuat berdasarkan kutipan dari UU Sistem Pendidikan Nasional sehingga penulis merasa sumber ini merupakan sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.
7. *Petunjuk Pelaksanaan Sisdiknas 2004-2005* yang diterbitkan pada tahun 2005 oleh penerbit Cipta Jaya, buku ini juga berisikan mengenai petunjuk

pelaksanaan sistem pendidikan nasional pada kurun waktu 2004-2005, adapun buku ini dibuat berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional sehingga penulis merasa sumber ini dapat dipercaya.

Setelah melakukan kritik eksternal, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan kritik internal. Berikut ini beberapa kritik internal yang penulis sampaikan pada buku-buku sumber yang digunakan:

1. *Data Statistik Rata-rata Hasil UAN pada Tahun 2003-2005*, data arsip ini penulis gunakan sebagai salah satu sumber utama dalam penelitian yang penulis lakukan. Data ini berisikan mengenai nilai statistik rata-rata hasil UAN di setiap provinsi dan nasional pada tahun 2003-2005, yang sangat berguna dalam penelitian skripsi penulis, di mana data statistik tersebut bermanfaat guna melihat peningkatan hasil UAN dari tahun ke tahun, dan perbandingannya dengan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan begitu penulis dapat terbantu dengan sumber tersebut.
2. *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan UAN 2003-2005*, arsip data ini berkontribusi sebagai sumber utama dalam penelitian yang penulis lakukan. Di dalam data arsip ini terdapat pokok pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian pada skripsi ini. Di antaranya seperti penjelasan mengenai mekanisme pelaksanaan UAN hingga latar belakang dirancangnya UAN. Dengan adanya hal tersebut menjadikan penulis terbantu dan nantinya akan menjadi lebih mudah dalam melakukan penulisannya.
3. *Kebijakan Pendidikan*, karya H.A.R. Tilaar dan Riant Nugroho. Buku ini menceritakan mengenai kebijakan publik dalam pendidikan, serta menjelaskan mengenai kebijakan pendidikan yang tidak konsisten ketika dilapangan antara harapan dan kenyataan. Selain itu buku ini juga menjelaskan mengenai perlunya strategi pemerintah dalam menghadapi arus perubahan global yang menuntut adanya perubahan dalam tatanan pendidikan di Indonesia. Dan isi dari buku tersebut sedikit banyak mampu menjawab penelitian yang penulis lakukan mengenai kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

4. *Standarisasi Pendidikan Nasional*, karya H.A.R. Tilaar. Buku ini terdiri dari 10 BAB yang menceritakan mengenai pentingnya standarisasi dalam pendidikan nasional guna mengukur kualitas pendidikan kita dan membandingkannya dengan standar negara lain, sehingga kita dapat melihat pencapaian ataupun ketertinggalan dunia pendidikan kita dibandingkan dengan negara lain, serta pengaruhnya terhadap kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan. Buku ini sangat membantu penulis dalam menjelaskan mengenai standarisasi pendidikan yang kemudian salah satunya direalisasikan melalui pelaksanaan UAN. Selain menjelaskan secara mendetail mengenai standarisasi buku ini juga menjelaskan mengenai pro kontra yang terjadi di masyarakat mengenai pelaksanaan standarisasi, serta kebijakan pendidikan lainnya sehingga kita bisa melihat pendapat para pakar mengenai masalah yang terjadi di lapangan.
5. *Pendidikan Indonesia: Harapan, Visi dan Strategi*, karya Riant Nugroho. Buku karya Riant Nugroho ini lebih banyak menyoroti isu-isu strategis dalam bidang pendidikan, seperti pemerataan pendidikan, mutu pendidikan, dan manajemen pendidikan di Indonesia. Secara garis besar Riant Nugroho mencoba menyimpulkan visi dan misi pendidikan di Indonesia haruslah jelas dan dapat menjawab semua permasalahan yang ada sehingga kelak pendidikan kita akan siap bersaing dengan negara lain tidak lagi berkebutakan dengan persoalan pendidikan yang belum terselesaikan. Pembahasan dalam buku ini memiliki keterkaitan dengan pembahasan penulis mengenai manajemen pendidikan di Indonesia serta mutu pendidikan di Indonesia yang kemudian penulis jelaskan melalui kebijakan UAN.
6. *Petunjuk Pelaksanaan Sisdiknas 2003*. Buku ini menjelaskan secara rinci petunjuk pelaksanaan sistem pendidikan nasional, dan menjelaskan secara rinci kebijakan apa saja yang dilakukan pemerintah pada kurun waktu tersebut, dalam buku tersebut dijelaskan secara rinci mengenai bagaimana rancangan suatu kebijakan, fungsi dan tujuannya serta pelaksanaan dan dasar hukum yang melandasinya, salah satunya ialah penjelasan mengenai

kegiatan UAN pada tahun 2003. Buku ini menutip dari UU Sisdiknas sehingga dalam penjabaran isi menjadi sangat rinci.

7. *Petunjuk Pelaksanaan Sisdiknas 2004-2005*. Buku ini juga menjelaskan mengenai petunjuk pelaksanaan sistem pendidikan nasional, serta semua kebijakan yang dibuat pada tahun tersebut, di antaranya adalah yang berhubungan dengan pembahasan penulis yakni mengenai Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Perincian Tugas Lembaga Penjamin Mutu Pendidika, serta Peraturan Menteri mengenai Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2004/2005, adapun kebijakan tersebut sangat membantu penulis dalam mengkaji skripsi yang diambil.

3.3.3 Penafsiran Sumber (Interpretasi)

Setelah melakukan heuristik dan kritik sumber, langkah selanjutnya dalam penelitian sejarah ini adalah interpretasi dan historiografi. Tahap interpretasi dan penulisan merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan dan bersamaan (Sjamsuddin, 2007, hlm. 155). Penulis memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah yang diperoleh melalui kritik eksternal maupun kritik internal. Kemudian fakta-fakta tersebut dirangkai dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras di mana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, hlm. 131).

Setelah melakukan proses analisis terhadap fakta-fakta yang ada, penulis kemudian menyajikannya dalam bentuk tulisan yang disebut historiografi. Historiografi merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan. Penulisan ini menggunakan teknik dasar menulis deskripsi, narasi dan analisis. Deskripsi dan narasi dalam rangka menulis ulang, dan analisis dalam rangka interpretasi.

Dalam interpretasi juga penulis menggunakan pendekatan *interdisipliner*, yaitu penggunaan ilmu bantu lain yang masih dalam satu rumpun yang sama. Penulis menggunakan ilmu bantu sosiologi dan sosial yang di mana masih

merupakan rumpun ilmu sosial. Penggunaan ilmu bantu lain sangat dibutuhkan dalam penelitian hal ini dikarenakan dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian atau mempertajam analisis. Pendekatan ilmu sosial digunakan dalam menjelaskan dan menguraikan teori perubahan sosial untuk mengidentifikasi perubahan sosial di masyarakat yang berdampak pada perubahan sistem pendidikan. Adapun ilmu sosiologi digunakan untuk menjelaskan dan menguraikan teori struktural fungsional serta konsep-konsep terkait dalam memahami kebijakan pemerintah dalam hal standarisasi pendidikan dan sistem pendidikan yang ada.

3.4 Laporan Hasil Penelitian

Historiografi merupakan langkah terakhir dari metode sejarah yang penulis lakukan. Tahap ini merupakan langkah penulisan sejarah yang disusun secara logis, menurut urutan kronologis dan tema yang jelas serta mudah dimengerti yang dilengkapi dengan pengaturan bab atau bagian-bagian yang dapat membangun urutan kronologis dan tematis. Setelah melakukan langkah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi, seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh, disusun menjadi suatu karya tulis ilmiah berdasarkan sistematika penulisan yang digunakan sesuai dengan sistematika penulisan skripsi yang termuat dalam buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)*.

Adapun hasil penelitian akan disusun ke dalam sebuah laporan dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Pembahasan, dan terakhir Kesimpulan. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan dan sistematisasi dalam memahami penulisan.